

BAB V

PENUTUPAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dikemukakan sebagai berikut :

SDN Margahayu V telah mulai menerapkan Kurikulum Merdeka sejak tahun ajaran 2023/2024 dengan menggunakan kurikulum mandiri di kelas I dan IV. Pendekatan ini memberi kebebasan kepada guru dan siswa untuk mengatur metode dan tempo belajar sesuai kebutuhan mereka, dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan relevansi pembelajaran. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas I B, yang berfokus pada tema kearifan lokal dan subtema makanan tradisional, siswa memahami budaya lokal, memperluas pengetahuan tentang keanekaragaman makanan, serta menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya mereka. Kegiatan ini juga meningkatkan keterampilan motorik halus, kemampuan bercerita, kerja sama kelompok, dan menanamkan karakter kebhinekaan global.

Berbagai kegiatan kokurikuler seperti permainan peran, proyek kolaboratif, diskusi, serta proyek seni dan eksperimen sains yang dipandu oleh guru kompeten seperti Ibu GK, membantu siswa mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan praktis, dan nilai budaya. Di kelas I B, kegiatan kokurikuler juga meningkatkan karakter siswa sesuai Profil Pelajar Pancasila melalui keterlibatan aktif guru dan penggunaan perangkat pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Namun, para guru menghadapi tantangan dalam merancang materi pembelajaran secara mandiri, menangani masalah emosional siswa, dan kurangnya minat siswa terhadap keberagaman budaya lokal. Untuk mengatasi ini, diperlukan lingkungan belajar yang mendukung, komunikasi yang terbuka terhadap orang tua murid dan murid, perhatian khusus terhadap kebutuhan emosi siswa, pendekatan kreatif, serta dukungan yang kuat dari semua pihak.